

Nama : **Melda Rakassiw**
NPM : **2213053187**
Kelas : **2B**
Matkul : **Pendidikan Kewarganegaraan**
SKS : **2 SKS**
Dosen Pengampu : **Siti Nuraini M.Pd.**

Hari/Tgl : **Senin, 6 Maret 2023**

ANALISIS IDENTITAS NASIONAL DAN INTEGRASI NASIONAL

A. Identitas Nasional

Identitas nasional adalah identitas yang menunjukkan karakteristik, nilai-nilai, budaya, sejarah, dan tradisi suatu negara atau bangsa. Identitas nasional memainkan peran penting dalam membentuk persepsi diri dan rasa persatuan dalam masyarakat suatu negara.

Identitas nasional dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti bahasa, simbol-simbol nasional, lambang negara, agama, sejarah, tradisi, dan lain-lain. Identitas nasional juga dapat berubah seiring waktu dan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Terdapat 3 Pembagian mengenai identitas nasional yaitu :

- 1) Identitas fundamental yang merujuk pada Pancasila adalah identitas yang mendasar dan melekat pada seseorang atau kelompok, yang menjadi dasar dari keberadaan mereka. Identitas fundamental dapat meliputi faktor-faktor seperti agama, etnis, budaya, atau jenis kelamin. Identitas fundamental dapat membentuk cara seseorang memandang dirinya sendiri, dan juga mempengaruhi cara orang lain memandang dan berinteraksi dengan mereka.
- 2) Identitas instrumental yang merujuk pada UUD 1945 adalah identitas yang bersifat fungsional dan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Identitas instrumental dapat meliputi pekerjaan, status sosial, atau peran dalam kelompok tertentu. Identitas instrumental dapat berubah seiring waktu, tergantung pada situasi dan kebutuhan seseorang.
- 3) Identitas alamiah adalah identitas yang didasarkan pada ciri-ciri alami atau biologis seseorang. Identitas alamiah dapat meliputi jenis kelamin, warna kulit, atau ciri-ciri fisik lainnya. Identitas alamiah dapat mempengaruhi cara seseorang diperlakukan dalam masyarakat, dan dapat menjadi sumber diskriminasi atau penghormatan tergantung pada norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.

B. Integrasi Nasional

Integrasi nasional merujuk pada proses dan upaya untuk memperkuat persatuan dan kesatuan suatu negara, termasuk dalam hal identitas, budaya, politik, dan ekonomi. Integrasi nasional bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis, beradab, dan maju serta meminimalkan perbedaan dan konflik yang dapat memecahbelah bangsa. Integrasi nasional dapat dicapai melalui berbagai upaya, seperti memperkuat pendidikan nasional, mempromosikan kesetaraan hak dan peluang bagi semua warga negara, menghormati keragaman budaya, membangun infrastruktur yang memadai, dan mengembangkan kemitraan antara pemerintah dan masyarakat.

Ada faktor pendorong terbentuknya integritas nasional, yaitu :

- Sejarah
- Cinta tanah air
- Rela berkorban
- Konsensus nasional

Ada beberapa faktor penghambat integrasi nasional yang dapat mempengaruhi negara-negara yang heterogen, seperti:

- 1) Ketimpangan: Ketimpangan sosial, ekonomi, dan politik antara kelompok-kelompok dalam masyarakat dapat menjadi penghambat integrasi nasional. Jika satu kelompok memiliki kekuasaan yang lebih besar atau lebih banyak sumber daya daripada kelompok lain, maka integrasi nasional dapat terhambat.
- 2) Heterogenitas: Negara-negara dengan populasi heterogen, yang terdiri dari banyak kelompok etnis, agama, dan budaya, mungkin mengalami kesulitan dalam menyatukan semua kelompok tersebut dalam identitas nasional yang bersama. Perbedaan dalam bahasa, adat istiadat, dan agama dapat memperumit integrasi nasional.
- 3) Etnosentrisme: Etnosentrisme adalah sikap atau kecenderungan untuk menilai budaya atau kelompok lain berdasarkan standar budaya atau kelompok sendiri. Etnosentrisme dapat menghambat integrasi nasional karena kelompok yang merasa lebih superior dapat menolak atau mengabaikan kelompok lain dalam masyarakat.
- 4) Gangguan luar: Gangguan dari luar negeri, seperti konflik dengan negara tetangga atau campur tangan asing dalam urusan domestik, juga dapat menjadi penghambat integrasi nasional. Hal ini dapat memperburuk ketegangan dan konflik antara

kelompok-kelompok dalam masyarakat dan menghambat proses integrasi nasional yang lebih luas.

Integrasi nasional dapat terjadi melalui berbagai bentuk, dua di antaranya adalah asimilasi dan akulturasi.

1) Asimilasi

Asimilasi merupakan suatu proses yang terjadi ketika individu atau kelompok yang berasal dari budaya atau latar belakang yang berbeda, secara bertahap menyerap dan mempraktikkan nilai-nilai, kebiasaan, serta norma-norma budaya dari kelompok mayoritas atau dominan dalam suatu masyarakat. Proses asimilasi ini dapat terjadi secara sukarela atau dipaksakan oleh kelompok mayoritas. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan individu atau kelompok yang baru ke dalam budaya yang ada dan menyelesaikan perbedaan dalam satu kesatuan bangsa.

2) Akulturasi

Akulturasi adalah proses ketika dua atau lebih budaya bertemu dan saling mempengaruhi satu sama lain sehingga menghasilkan perubahan pada kedua belah pihak. Proses akulturasi melibatkan pengaruh saling terbuka dan saling memperkaya, di mana elemen-elemen budaya yang berbeda dapat berbaur dan bergabung membentuk kebudayaan yang baru. Akulturasi dapat terjadi secara sukarela atau dipaksakan, dan terkadang menghasilkan persilangan budaya yang unik dan kaya akan nilai-nilai dan praktik budaya yang baru.

penting bagi suatu negara untuk memperkuat identitas dan integrasi nasional dengan menghargai keberagaman dan membangun rasa persatuan yang kuat di antara masyarakatnya. Ini dapat membantu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembangunan yang berkelanjutan dan kemajuan negara secara keseluruhan.